

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP
NEGERI 45 PALEMBANG TERHADAP KURIKULUM
MERDEKA**

DRAFT SKRIPSI

Oleh:

Mauli Mulia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924002

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP
NEGERI 45 PALEMBANG TERHADAP KURIKULUM
MERDEKA**

SKRIPSI

**Oleh
Mauli Mulia**

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924002

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah untuk diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



**Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012**



**Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196312211989112001**



**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP
NEGERI 45 PALEMBANG TERHADAP KURIKULUM
MERDEKA**

SKRIPSI

Oleh

Mauli Mulia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924002

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



**Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012**



**Dra. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001**



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mauli Mulia

NIM : 06051181924002

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pancasila di SMP Negeri 45 Palembang Terhadap Kurikulum Merdeka” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakkan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Mauli Mulia

NIM. 06051181924002

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. sebagai dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

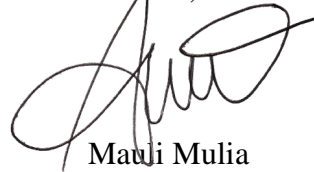
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr.Hudaidah, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koodinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terimakasih juga diajukan kepada seluruh dosen prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si.,Bapak Kurnisar S.Pd.,M.H, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.P., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.P., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai tenaga admin d Program Studi PPKn atas bantuannya selama proses perkuliahan maupun saat penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya mahasiswa PPKn, dosen prodi PPKn, dan staff administrasi prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta perkembangan ilmu pengetahuan

Indralaya, Juli 2023

Penulis,



Mauli Mulia

NIM. 06051181924002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana. Sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, mami Anita Taulusia dan papi Heri Alius yang telah mendidik, merawat, membesarkan, mengasahi, menyayangi, dan mengupayakan segalanya agar kehidupan anaknya lebih baik lagi.
2. Kakek dan nenek, oma Siti Zuhro dan opah Ali Usman dan nenek Asni Juwita kakek Muhammad Nur Maderi yang telah membantu kedua orang tua dalam merawat dan membesarkan yang tidak henti-hentinya mendoakan dan menyemangati agar cucu cucunya menjadi anak soleh dan solehah serta diberikan kesuksesan di masa depan
3. Kedua Saudara ku, kakak Agung Nurmansah Putra Wijaya, S.T, dan adik Muhammad Ali Akbar yang selalu menyemangati, menjaga, dan menyayangi dari kecil sampai sekarang
4. Seperjuanganku ANDREAN yang telah banyak membantu dan menyemangati sedari masa putih abu abu sampai sekarang
5. Kepada seluruh sahabatku Anggi Rahmatunisa, Fatimah Anjelica, Fataya Zavira Syah, Farah Kencana Puteri, Liza Adelia, Paradilla Anggini, Linda Jhon, Riska Rianti, Mutiara Puspitasary, Suci Sri Rahayu, Nadya Ivena, Firtri Okta Purnasari, Shinta Meidya Sari Emilia yang telah menyemangati dan siap membantu dikala butuh pertolongan

Motto :

“Rahasia Kebahagiaan itu ada tiga hal, yaitu bersabar, bersyukur, dan ikhlas
“Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati dan sanubari yaitu pelita kehidupan jiwa”-Al-Ghazali

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.4.1 Secara Teoritis.....	19
1.4.2 Secara Praktis.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Konsep Persepsi.....	20
2.1.1 Pengertian Persepsi	20
2.1.2 Macam-Macam Persepsi	21
2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi.....	21
2.1.4 Syarat Terjadinya Persepsi	21
2.1.5 Sifat Persepsi.....	22
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	23
2.1.7 Cara Mengukur Persepsi.....	25
2.2 Persepsi Guru.....	25
2.3 Kurikulum Merdeka	26
2.3.1 Definisi Kurikulum Merdeka	26
2.3.2 Tujuan Kurikulum Merdeka.....	27

2.3.3	Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	28
2.4	Menyusun Perangkat Ajar	28
2.5	Menyusun Capaian Pembelajaran.....	31
2.6	Prinsip Asesmen atau Penilaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	32
2.7	Kerangka Berpikir	34
2.8	Alur Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Metode Penelitian	36
3.2	Variabel Penelitian	36
3.2.1	Definisi Operasional Variabel.....	37
3.3	Tempat Penelitian.....	39
3.4	Situasi Sosial.....	39
3.5	Subjek Penelitian	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7	Teknik Analisis Data	42
3.7.1	Reduksi Data.....	43
3.7.2	Display Data.....	43
3.7.3	Conclusion Drawing and Verification	43
3.7.4	Penarikan Kesimpulan	43
3.8	Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	44
3.8.1	Uji Kredibilitas.....	44
3.8.2	Uji Transferabilitas	46
3.8.3	Uji Dependabilitas	46
3.8.4	Uji Konfirmabilitas	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	48
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	49
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara	50
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Observasi	59
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	60
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	60
4.3.2	Analisis Data Hasil Wawancara.....	60
4.3.3	Analisis Data Hasil Observasi.....	69
4.4	Uji Keabsahan Data Penelitian	70
4.4.1	Uji Kredibilitas.....	70

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Indikator.....	23
Tabel 3.2 Informan Penelitian	26
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
Tabel 4.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	34
Tabel 4.2 Profil SMP Negeri 45 Palembang	36
Tabel 4.3 Hasil Tabel Observasi	45
Tabel 4.4 Rekap Hasil Wawancara	47
Tabel 4.5 Hasil Wawancara sesuai Indikator	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara informan 1 dan informan 2	108
Gambar 2. Wawamcara Membercheck 1 dan Membercheck 2.....	108
Gambar 3. Kegiatan P5 di dalam Kelas.....	108
Gambar 4. Kegiatan P5 di Lapangan.....	109
Gambar 5. Kegiatan P5 Persembahan Tarian Tor Tor dan Tarian Sajojo	109
Gambar 6. Hasil Dari Kegiatan P5	109
Gambar 7. Hasil Dari Kegiatan P5	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembaran Usul Jusul Skripsi.....	81
Lampiran 2 : LembarValidasi Judul Skripsi	82
Lampiran 3 : Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	83
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Sriwijaya	84
Lampiran 5 : Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	85
Lampiran 6 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	86
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan	87
Lampiran 8 : Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	90
Lampiran 9 : Kisi-Kisi Lembaran Observasi	91
Lampiran 10 : Lembar Observasi.....	93
Lampiran 11 : Instrumen Observasi.....	99
Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	100
Lampiran 13 : Dokumen Perencanaan Pembelajaran	102
Lampiran 14 : Alur Tujuan Pembelajaran	105
Lampiran 15 : Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila	107
Lampiran 16 : Dokumentasi.....	114

**Persepsi Guru Pendidikan Pancasila SMP Negeri 45 Palembang Terhadap
Kurikulum Merdeka**

Oleh

Mauli Mulia

NIM : 06051181924002

Pembimbing : Dra. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana persepsi guru Pendidikan Pancasila terhadap kurikulum Merdeka di SMP Negeri 45 Palembang Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus. Populasi pada penelitian ini berjumlah 2 guru pendidikan pancasila. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel 2 guru. Adapun ciri-ciri dalam menentukan purposive sampling diantaranya ,karakteristik populasi harus sesuai dengan tujuan dari penelitian, sampel yang dipilih harus benar-benar menjadi ciri-ciri mayoritas pada populasi dalam Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi . Hasil penelitian diperoleh persepsi guru Pendidikan Pancasila SMP Negeri 45 Palembang ini memiliki persepsi yang positif terhadap kurikulum merdeka karena kurikulum merdeka sangat erat kaitannya dengan menciptakan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak dan tentunya Kurikulum ini membuat peserta didik semakin kreatif dan inovatif dengan diadakannya kegiatan P5 setiap minggunya, adapun kendala guru Pendidikan Pancasila masih memerlukan waktu untuk menyesuaikan penerapan Kurikulum Merdeka ini khususnya dalam hal mengatur jam pelajaran

Kata Kunci : Persepsi Guru, Pendidikan Pancasila, Kurikulum Merdeka

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Dra. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001**

**Perceptions of Pancasila Education Teachers at SMP Negeri 45 Palembang
on the Freedom Curriculum**

By

Mauli Mulia

NIM: 06051181924002

Advisor : Dra. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to find out about how Pancasila Education teachers perceive the Merdeka curriculum at SMP Negeri 45 Palembang Palembang. This research uses a qualitative approach with the Case Study method. The population in this study amounted to 2 Pancasila education teachers. This sampling technique uses a purposive sampling technique with a sample of 2 teachers. The characteristics in determining purposive sampling include, the characteristics of the population must match the objectives of the study, the selected sample must truly be the characteristics of the majority of the population in the Data collection technique in this study using interview, documentation techniques, observation . The results showed that the perceptions of Pancasila education teachers at SMP Negeri 45 Palembang had a positive perception of the independent curriculum because the independent curriculum was closely related to creating students who had faith, piety, character and of course this curriculum made students more creative and innovative by holding P5 activities every year. week, as for the constraints of Pancasila Education teachers, they still need time to adjust the implementation of the Independent Curriculum, especially in terms of arranging lesson hours

Keywords: Teacher Perception, Pancasila Education, Independent Curriculum

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Camellia, S.Pd, M.Pd.
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Dra. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D
NIP. 19631221198911200**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah secara progresif mengubah kurikulum pendidikan secara keseluruhan di bawah Program Gerakan Sekolah, Pembelajaran Merdeka, dan Kampus Merdeka. Di tingkat SMP, pengembangan dan pergerakan cara-cara baru sekolah dan proses pengajaran telah dirancang dengan cepat dan diterapkan secara besar-besaran. Gerakan Pendidikan Indonesia telah mencapai 19 episode dalam dua tahun dan sekarang telah sampai pada kebijakan tiga pilihan jenis kurikulum, yaitu (1) kurikulum 2013 lengkap, (2) kurikulum darurat 2013 atau kurikulum disederhanakan 2013, dan (3) Kurikulum Merdeka atau Kurikulum Mandiri. Pilihan semacam itu menunjukkan perubahan kebijakan pendidikan yang menarik dan bijaksana (Tohir, 2019).

Kurikulum Merdeka dinyatakan lebih sederhana dari kurikulum 2013 namun, kurikulum ini mengandung filosofi dan nilai pendidikan yang holistik, komprehensif, konstruktif, dan progresif (Mu'amalah, 2020). Pada kurikulum merdeka guru lebih dituntut kreativitas mereka untuk merancang proses pembelajaran dan menerapkan kurikulum dengan metode yang lebih berpusat pada siswa dengan pembelajaran yang berbeda dan pembelajaran kontekstual. Bahkan, sekolah ditawarkan untuk menerapkan kurikulum ini secara mandiri dengan tiga pilihan, yaitu (1) Mandiri belajar dengan menerapkan sebagian kurikulum kebebasan tanpa mengubah kurikulum 2013, (2) Mandiri berubah dengan menerapkan kurikulum merdeka dan menyanggah protokol kurikulum yang disediakan, dan (3) Mandiri berbagi dengan menerapkan kurikulum merdeka, merancang protokol kurikulum mereka sendiri, dan membagikannya kepada orang lain (Arifin & Muslim, 2020). Empat prinsip utama pelaksanaan Merdeka Belajar menitikberatkan pada kebebasan dan aksesibilitas yang diberikan kepada sekolah untuk menyelenggarakan proses pendidikan berdasarkan sumber dayanya dengan tetap mengacu pada tujuan dan cita-cita pendidikan (Nasution, 2020).

Pembinaan Pancasila banyak dipengaruhi oleh dunia internasional sehingga

dapat mempengaruhi cara pandang dan pandangan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Sekolah Pancasila dalam program pendidikan gratis diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan kota yang menggabungkan informasi metro, kemampuan kota, dan atribut kewarganegaraan yang beraneka ragam. (Martini dkk., 2019). Kurikulum merdeka pada Pendidikan Pancasila bertujuan agar warga negara berkata, bertindak, dan berperilaku berdasarkan Pancasila atau jiwa dalam kehidupan sehari-hari yang dijalankan dari pendidikan sekolah hingga menjadi sekolah menengah yang matang dan menjadi kebanggaan bangsa. diri sendiri, keluarga, sekolah, negara dan bangsa dengan jiwa moral/budi pekerti yang baik dan cerdas yang mampu maju dan berdaya saing di era nasional dan internasional. (G. Santoso, 2019).

Rencana pendidikan gratis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat memahami Profil Pelajar Pancasila dengan sifat-sifat utama berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur, berwawasan kebhinekaan, kooperatif, imajinatif, bernalar tegas, dan mandiri.. Ini sebenarnya menunjukkan kepada kita perlunya proses instruksional yang holistik, komprehensif, dan kompleks. Ini melibatkan metodologi pendidikan abad ke-21 dari instruksi yang berpusat pada peserta didik, Berpikir Tingkat Tinggi, Pembelajaran Inkuiri, pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, literasi digital, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah yang diyakini oleh para pendukung sekolah perlu mengajar untuk membantu siswa berkembang di dunia saat ini. Hal ini merupakan tantangan bagi sebagian besar guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 45 Palembang saat ini.

Pada 15 Oktober 2022 peneliti telah melakukan studi lapangan atau observasi lapangan di SMP Negeri 45 Palembang yang dilakukan pada hari yang sama. Berdasarkan observasi awal penelitian berbeda dengan guru, pada guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 45 Palembang Kebijakan Merdeka Belajar masih menemui beberapa kendala seperti implementasi kurikulum yang tidak mudah. Guru di SMP Negeri 45 Palembang menjelaskan bahwa mereka harus membedah dan mengubah capaian pembelajaran. Kendala dalam kurikulum merdeka dimana guru harus dapat menjamin perbedaan individu yang ditampilkan oleh peserta didik yang ditampung secara keseluruhan. Selain itu karena

pelaksanaannya diserahkan kepada guru di sekolah, maka media pembelajaran, teknik pembelajaran, dan iklim pembelajaran yang kondusif dan terarah akan menjadi tugas lain bagi guru untuk SMP Negeri 45 Palembang menciptakan hal tersebut (Ramadhania & Aswadi, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana kurikulum merdeka menjadi tantangan baru, terutama bagi guru. Guru harus mempelajari kembali kurikulum baru secara mandiri atau kolektif (Hung, 2021). Guru juga harus belajar beradaptasi dengan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka (Hidayah *et al.*, 2020). Guru sering mengeluhkan kebijakan yang sering berubah dan menimbulkan asumsi negatif tentang ketidakpastian kurikulum pendidikan di Indonesia (Putri, 2016). Beberapa guru menganggap perubahan kurikulum terlalu terburu-buru sehingga implementasi kurikulum memperlebar kesenjangan lain bagi guru di sekolah (Servaes, 2016). Hal ini terjadi karena guru belum menguasai kurikulum merdeka. Guru juga harus belajar kembali dengan mengikuti kegiatan pelatihan atau lokakarya tentang kurikulum baru (Baboet *al.*, 2020). Selain itu, informasi tentang kebijakan kurikulum merdeka belum tentu sampai ke guru di daerah terpencil (Logan & Burdick-will, 2017). Para guru di daerah terdepan, terluar, dan terpencil (3T) tertinggal informasi dan terlambat mendapatkan sosialisasi tentang kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum ini telah menciptakan kesenjangan antara guru di perkotaan dan pedesaan, terutama mengenai informasi kurikulum, kecepatan sosialisasi, dan kelengkapan mengenai informasi kurikulum, kecepatan sosialisasi, dan kelengkapan infrastruktur kurikulum (Wang *et al.*, 2017).

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kendala pemakaian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah aksesibilitas bagi siswa SMP yang masih melakukan proses transisi dari sistem sebelumnya, dan kesiapan serta pengetahuan guru yang akan menjadi sumber penting dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut dirasa masih kurang optimal (Asfiati, 2020). Oleh karena itu, bagaimana guru memandang pembelajaran merdeka akan sangat mempengaruhi kesiapannya untuk melaksanakan praktik tersebut, sehingga persepsi guru Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka merupakan urgensi dalam penelitian ini. Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhayati

et al., 2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kebijakan merdeka belajar tentang penyederhanaan RPP yaitu dengan adanya kebijakan penyederhaan RPP ini sangat membantu para guru dalam hal administrasi yang tidak memeluk waktu banyak dalam penyusunan RPP. Penelitian yang di lakukan oleh (Sumadin *et al.*, 2020) dengan hasil persepsi guru mata pelajaran PAI terkait pemahamannya mengenai kurikulum 2013, sebagaimana telah di kemukakan oleh ketiga guru mata pelajaran PAI bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang lebih memudahkan guru. Maka kontras antara ujian ini dan eksplorasi masa lalu ada pada objek ujian, khususnya kesan para pendidik Sekolah Pancasila dan Kewarganegaraan karena tidak pernah direnungkan, sehingga menjadi luar biasa dalam ulasan ini..

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap kurikulum merdeka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu mengkaji tidak hanya persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka tetapi juga pengaruh persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka terhadap praktik di kelas. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 45 Palembang menjadi gap dalam penelitian. Oleh karena itu, penting untuk menggali persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sehingga penelitian ini diberi judul, “Persepsi Guru Pendidikan Pancasila SMP Negeri 45 Palembang Terhadap Kurikulum Merdeka.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penelitian ini akan menentukan rumusan masalah, yaitu persepsi guru Pendidikan Pancasila terhadap kurikulum Merdeka di SMP Negeri 45 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana persepsi guru Pendidikan Pancasila terhadap kurikulum Merdeka di SMP Negeri 45 Palembang Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis adalah untuk mendukung teori teori yang relevan tentang kurikulum merdeka pada peserta didik di SMP Negeri 45 Palembang yang akan bermanfaat untuk megembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di dalam bidang pendidikan keguruan dan Ilmu Pendidikan Pancasila

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam berupaya meningkatkan karakter siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta dapat mengaplikasikan kurikulum merdeka ke peserta didik.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah dan Sekolah

Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi kajian pemerintah dan lingkungan sekolah terkait peningkatan Pendidikan Pancasila pada kurikulum merdeka di Indonesia. Memang telah ada beberapa penelitian tentang persepsi guru terhadap kurikulum Merdeka, namun hanya sedikit yang secara khusus membahas tentang persepsi guru Pendidikan Pancasila terhadap kurikulum Merdeka pada tingkat siswa SMP di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Airasian P.W, Mills G. & Gay L.R. (2012). *Educational research: Competencies for Analysis and Application*. USA: Pearson Education, Inc.
- Al, Surahman, et, 2016, Metodologi Penelitian, (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan).
- Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., Ramdani, Z. dan Prakoso, B. H. (2018). Studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187–200.
- Andrej Dèmuth, *Perception Theory* (Trnava: Faculty of Philosophy and Arts Trnava University, 2013), p.23.
- Arifin, S., & Muslim, M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al- Ilmi*, 1–11.
- Asfiati. (2020). Merdeka Belajar Bagi Anak Kebutuhan Khusus di SLB Kumala Indah Padangsidimpuan. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 59– 69.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth Edition). United State of America: Sage Publications.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Disas, E. P. (2017). Analisis Kebijakan Pendidikan Mengenai Pengembangan dan Peningkatan Profesi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2), 158–166.
- Ellerani, P. dan Gentile, M. (2013). *The Role of Teachers as Facilitators to Develop Empowering Leadership and School Communities Supported by the Method of Cooperative Learning*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93,

12–17.

Furat, E., Sayin, H. G. U., & Uluman, M. (2012). *Problems Experienced by Pre-School Teachers While Applying Assessment and Evaluation Methods. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 3936–3941.

G. R. Pertiwi, H. Yanzi, and R. Rohman, “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik SMK Terhadap Mata Pelajaran PPKn” 2019.

Guglielmino, Lucy M. "*Self-Directed Learning Readiness Scale*" Raton: Guglielmino, 1977.

Guglielmino, Lucy M. "*Self-Directed Learning Readiness Scale*" Raton: Guglielmino, 1977.

Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.

<https://Openjournals.Library.Sydney.Edu.Au/Index.Php/IEJ>, 16(2), 83–96.

Joanes J, Persepi & Logik (Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2014),p.1.
Joanes J., Prsepi. dan Logik, 2014, p.5.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013a). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Depdikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013b). Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Jakarta: Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013c). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013d). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Depdikbud.

- Koraneekij, P., & Khlaisang, J. (2015). *Development of Learning Outcome Based E- Portfolio Model Emphasizing on Cognitive Skills in Pedagogical Blended E-Learning Environment for Undergraduate Students at Faculty of Education, Chulalongkorn University. Procedia-Socia and Behavioral Sciences*, 174,805–813.
- Kusumawardani, S., Diyanti, R. dan Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model *Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140– 151.
- Lucardie, D. (2014). *The Impact of Fun and Enjoyment on Adult’s Learning. Procedia- Social and Behavioral Sciences*, 142, 439–446.
- Madkur, A. dan Nur, M,R. (2014). *Teachers “Voice on the 2013 Curriculum for English Instructional Activities”*. *Journal IJEE.*, 1(2), 120-134.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D. dan Santoso, G. (2019). *Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. International Journal of Recent Technology andEngineering*, 8(1C2), 759–763.
- Michie, M. (2017). *Comparing the Indonesian curriculum 2013 with the Australian Curriculum : Focusing on Science for Junior Secondary Schools (Perbandingan Kurikulum 2013 Indonesia dengan Australian Curriculum): Dengan fokus pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat Sek. The International Education Journal: Comparative Perspectives Vol. 16, No. 2, 2017, Pp. 83-96.*
- Mohan Matthen, ed, *The Oxford Handbook of Philosophy of Perception (United Kingdom: Oxford University Press, 2015)*, p.1.
- Mu’amalah, K. (2020). Merdeka Belajar sebagai Metode Pendidikan Islam dan Pokok Perubahan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 977–994.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1 SE-Articles), 141–147. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/248>Nasution, A. G. J. (2020). Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme. *Al- Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Neuman, W. (2014) *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson, Essex, UK.
- Neuman, W. (2014) *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson, Essex, UK.
- Prakoso, B. H., Ramadani, Z., & Rahmah, B. (2020). *Best Practices of Character Education in Leading Schools in Bandung*. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 3(1).
- Sahiruddin. (2013). *The Implementation of the 2013 Curriculum and the Issues of English language Teaching and Learning in Indonesia*. Osaka: *The Asian Conference of Language Learning 2013 (IAFOR)*.
- Santoso, G. (2021a). *Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century, 4. 0 Era in Indonesian*. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*), 04(02), 250–256.
- Santoso, G. (2021b). *The Philosophical Power of Civic Education 21st*. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development; IJEBD*, 04(01), 72–79.
- Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*.
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). *Analysis SWOT Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013*. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.

- Santoso, G., Muchtar, S. Al, & Karim, A. A. (2013). "Analisis Swot Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang SMA Tahun 1975 – 2013."
- Santoso, S. (2015). SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi. PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sherin, M. G., & Van Es, E. A. (2009). Effects of video club participation on teachers' professional vision. *Journal of Teacher Education*, 60(1), 20–37.
- Shofiya, A. (2014). *Teachers' Responses toward 2013 Curriculum After a Year of Implementation. Proceedings the 61 st TEFLIN International Conference 2014 in Solo.*
- Srakang, L and Janssem, A. (2013). *A study of Teachers' Perception toward Using English Textbooks: A case study of 10th Grade English Teachers in Mahasarakham Province. FLIT Conference*, 2(1), 49-58.
- Syahmadi, H. (2013). *Bedah Curriculum 2013 Bagi Guru Bahasa Inggris*. Bandung: CV. ADOYA Mitra Sejahtera.